

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun ini menjadi tahun titik paling rendah dalam kurun waktu 15 tahun terakhir di industri persemenan Indonesia. Penurunan permintaan akibat terbatasnya pertumbuhan ekonomi, bertambahnya pasokan semen karena pemain baru sudah mulai berproduksi, dan masuknya produk impor, membuat harga jual semen tertekan akibat semakin tingginya tingkat persaingan. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan masih relatif terbatas, industri semen di Indonesia kini dan ke depan akan terus berada dalam tekanan persaingan yang ketat. Keunggulan daya saing dan kemampuan transformasi biaya menjadi penentu keberhasilan memenangkan persaingan.

Tujuan umum suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas adalah hal yang sangat penting.

Bagi perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak suatu perusahaan yang dipimpin, sedangkan bagi karyawan digunakan untuk melihat seberapa besar peluang untuk meningkatkan gaji

karyawannya. Ada beberapa alat ukur untuk mengukur tingkat profitabilitas, tetapi di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya suatu profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain margin laba bersih dan penjualan. Jika suatu perusahaan dapat mengelola secara maksimal maka akan mendapatkan hasil yang maksimal pula.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2010:197-198).

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, untuk mengetahui

produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat *Return On Assets* (ROA). Pada tabel berikut ini, gambaran tentang besarnya *Return On Assets* (ROA) berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan tahun 2009-2016.

Tabel 1.1

Data *Return On Assets* (ROA) Sektor Industri Semen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
(dalam persen %)

Return On Assets (dalam persen (%))				
	SMBR	INTP	SMCB	SMGR
2009	9,2	22	29	26,7
2010	2,3	23	20	23,3
2011	2,8	21,8	14	20
2012	0,2	23,3	14	18,2
2013	1,8	20,3	6	17,4
2014	1,2	19,1	4	16,2
2015	0,6	15,4	1	11,9
2016	1,3	13,4	-1,4	10,2

Sumber : idx.co.id

Keterangan :

SMBR : Semen Baturaja (persero) Tbk.

INTP : Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

SMCB : Holcim Indonesia Tbk.

SMGR : Semen Indoesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan dari masing-masing perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimilikinya sangat bervariasi. PT Holcim Indonesia Tbk. memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2016 . sedangkan ROA tertinggi diperoleh juga oleh Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2009 sebesar 29%.

Besar kecilnya serta perubahan ROA tersebut dipengaruhi antara lain oleh tingkat penjualan dan margin laba bersih (Kasmir, 2008:89). Perubahan ROA akan berubah kalau ada perubahan dari masing-masing variabel tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa margin laba dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan.

Berdasarkan konsep dan data diatas maka dalam penelitian ini variabel Margin laba bersih dan penjualan akan dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2012:98).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka judul penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2016”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Margin Laba Bersih dan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016?
2. Manakah dari ke dua variabel tersebut yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Profitabilitas akan diukur hanya sebatas menggunakan Return On Assets (ROA)
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi Return On Assets hanya sebatas margin laba bersih dan penjualan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh margin laba bersih dan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui dari ke dua variabel yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengelolaan keuntungan yang di dapat dari penjualan.
2. Bagi investor dan calon investor , diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.